

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SD Negeri 2 Bumirejo” dilaksanakan di lingkungan SD Negeri 2 Bumirejo Kebumen yang meliputi beberapa objek yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SD Negeri 2 Bumirejo Kebumen, sedangkan waktu yang penulis gunakan untuk melaksanakan penelitian adalah 3 bulan terhitung sejak bulan Maret – Mei 2022.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Bumirejo menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan, bertujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan sosial: kelompok, individu, lembaga, atau masyarakat.¹

Sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan penekanan yang lebih besar pada analisis dinamis hubungan antara fenomena yang diamati dan dengan menggunakan logika ilmiah.² Di dalam penelitian

¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1998), hal 22

² Saefudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal 5

kualitatif partisipan benar-benar diperlakukan sebagai subjek.³ Disinilah partisipan menemukan dirinya sebagai orang yang berharga, karena informasi yang diberikan sangat bermanfaat. Penelitian ini memberikan ruang sebesar-sebarnya untuk partisipan.

Pandangan dasar tentang hakikat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, kemampuan menggambar generalisasi, kemampuan membangun hubungan kontingen, peran nilai dalam penelitian, merupakan ciri penelitian kualitatif; dan proses selanjutnya untuk melakukan penelitian kualitatif adalah faktor yang terlibat dalam penelitian kualitatif.⁴ Saat melakukan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti biasanya tidak mengetahui secara pasti membutuhkan waktu berapa lama untuk menyelesaikan suatu putaran siklus penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, tepatnya di lembaga pendidikan yaitu SD Negeri 2 Bumirejo sebagai lokasi penelitian. Sedangkan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif.

B. Desain Penelitian

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: Grafindo, 2010), hal 8

⁴ Hardani; Dhika Juliana; dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), cet I, hal 16

Desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukan angka. Hal ini dikarenakan adanya penggunaan metode kualitatif. Selain itu yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci pada apa yang akan diteliti. Dengan demikian, hasil laporan akan berisi tentang kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Dari data-data tersebut yang kemungkinan diambil dari wawancara, foto, video, catatan lapangan, tape, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya.⁵

Penggunaan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara/interview, dan juga dokumentasi penulis dapat memperoleh data yang diperlukan selama penelitian. Beberapa fakta yang telah dipaparkan berusaha untuk ditulis seobyektif mungkin. Metode ini digunakan dalam rangka mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SD Negeri 2 Bumirejo.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber memperoleh data-data penelitian. Subjek penelitian merupakan salah satu hal yang sangat menentukan dalam sebuah penelitian. Pemilihan subyek penelitian harus dilakukan secara cermat dan tepat untuk memperoleh data yang diinginkan. Subyek dalam penelitian ini adalah

⁵ Lexy J. Moloen, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Badung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), cet ke 14, hal 157

Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Orang Tua Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Bumirejo. **Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang diinginkan, penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu penyidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian terjadi.⁶ Metode yang digunakan untuk mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran PAI, letak geografis, dan sarana prasarana yang dimiliki SD Negeri 2 Bumirejo.

Mengidentifikasi tempat yang akan diteliti merupakan langkah awal pada proses observasi. Selanjutnya, dilanjutkan dengan membuat peta untuk mendapatkan gambaran umum tentang tujuan penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan sebagai metode utama untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk menangkap data melalui

⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal 49

⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal 112

memperhatikan, observasi, dan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

2. Metode Interview/Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan data tentang seseorang atau sesuatu dengan mengadakan hubungan langsung (tatap muka).⁸ Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua orang: orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang menjawab pertanyaan.⁹ Wawancara informal, menggunakan pedoman wawancara umum, dan wawancara buku terbuka termasuk dalam jenis wawancara berbasis kuesioner.¹⁰

Untuk mendapatkan data tentang masalah yang diteliti yaitu pendampingan orang tua dalam belajar anak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 1 SD Negeri 2 Bumirejo menggunakan metode ini cukup memperoleh data yang rinci. Untuk mencari data yang relevan dengan peran orang tua dalam pendampingan belajar anak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 2 Bumirejo, dilakukan wawancara langsung kepada beberapa informan yaitu: kepala sekolah, guru PAI, orang tua wali

⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal 63

⁹ Lexy J. Moloen, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Badung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), cet ke 14, hal 186

¹⁰ *ibid*, hal 125-126

siswa. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang detail dan akurat.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data tentang sesuatu dan variabel berupa transkrip, buku, catatan, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan lain-lain.¹¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis seperti gambaran umum SD Negeri 2 Bumirejo. Data-data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara maupun data tambahan dari penelitian dokumen diperlukan untuk saling melengkapi dan meneliti keabsahan data yang diperoleh.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana teknik analisa yang digunakan merupakan analisa data kualitatif. Analisis data merupakan suatu usaha yang secara sistematis menemukan dan mengorganisasikan catatan-catatan dari observasi, wawancara, dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diselidiki dan untuk dipresentasikan kepada orang lain sebagai hasil penyelidikan.¹² Dapat dipahami bahwa kegiatan analisis

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1983), hal 113

¹² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2018), hal 84

data kualitatif terintegrasi dengan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pilihan yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data “mentah” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.¹³ Reduksi data tidak lepas dari analisis, tetapi merupakan bagian dari analisis. Reduksi data akan terus berlanjut selama proyek kualitatif sedang berlangsung.

Reduksi data meliputi: (1) peringkasan data, (2) pengkodean, (3) penelusuran tema, dan (4) pengelompokan.¹⁴ Artinya data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali jika diperlukan. Reduksi data juga dapat dibantu dengan perangkat elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu untuk memudahkan proses reduksi data. Data kualitatif dapat disederhanakan dalam berbagai cara, termasuk seleksi ketat, ringkasan atau deskripsi singkat, dan klasifikasi pola yang lebih luas.¹⁵

¹³ Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal 16

¹⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2018), hal 91

¹⁵ Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal 16

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan di mana kumpulan informasi dikumpulkan, sehingga memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.¹⁶ Miles dan Huberman mendefinisikan “penyajian” sebagai kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk berbagi kesimpulan dan mengambil tindakan.¹⁷ Format penyajian data kualitatif dapat berupa teks narasi berupa catatan lapangan, grafik, matriks, diagram, dan jaringan.¹⁸

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari makna dalam benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasa, konfigurasi yang mungkin, jalur kausal, dan proposisi.¹⁹

¹⁶ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2018), hal 94

¹⁷ Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman, *Op Cit*, hal 17

¹⁸ Ahmad Rijali, *Op Cit*, hal 94

¹⁹ Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal 19